

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Jumlah *debt to equity ratio* di dapat dari laporan keuangan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya didapat dari membandingkan total kewajiban yang ada dengan total modal perusahaan. *Debt to equity ratio* itu sendiri biasa digunakan untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang tetapi terkadang juga digunakan untuk memperkirakan *return* saham.

Oleh karena itu dalam memperkirakan return saham yang didapat dari aktivitas investasi, para penanam saham membutuhkan perhitungan rasio agar dapat diketahui apakah investasi itu memberikan hasil yang diharapkan dan *debt to equity ratio* merupakan salah satu rasio yang sering digunakan.

Return saham merupakan pengembalian yang paling diharapkan dari investasi, baik dalam bentuk deviden maupun dalam bentuk *capital gain*. *Return* saham itu sendiri dihitung dari deviden ditambah dengan *capital gain* atau harga saham saat ini di kurangi harga saham sebelumnya kemudian dibagi dengan harga saham sebelumnya. Dalam investasi tentunya para investor mengharapkan hasil yang besar dengan resiko yang minim agar investasi yang diberikan membuahkan hasil yang diharapkan tentunya tanpa resiko dari investasi tersebut. Dari sinilah para investor mulai memperkirakan perusahaan

mana yang memberikan pengembalian yang menguntungkan untuk investasi mereka baik dalam bentuk deviden maupun *capital gain* (selisih harga saham saat ini dikurangi dengan harga saham sebelumnya). Perkiraan investasi yang menguntungkanpun dapat dilihat dari kinerja perusahaan yang tergambar dari laporan perusahaan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa terdapatnya hubungan yang negatif antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Return Saham*. Berarti bahwa setiap ada kenaikan yang terjadi pada *Debt to Equity Ratio* berdampak pula menurunkan jumlah *return* saham baik dalam bentuk deviden maupun *capital gain* yang dibayarkan. Namun, dalam penelitian ini didapat bahwa hubungan signifikan antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Return Saham* dengan pengaruh yang kecil. Meskipun hubungan yang didapat adalah signifikan dan memiliki hubungan yang negatif namun, *debt to equity ratio* memiliki pengaruh yang kecil terhadap *return* saham sehingga besarnya *Debt to Equity Ratio* yang dimiliki perusahaan tidak sepenuhnya mempengaruhi pembayaran *Return Saham* yang besar pula. Hal ini disebabkan data mentah yang diperoleh dari sampel beberapa perusahaan tersebut memperlihatkan bahwa banyak perusahaan yang memperlihatkan *debt to equity ratio* yang besar tidak memberikan *return* yang kecil dan sebaliknya *debt to equity ratio* kecil tidak memberikan *return* yang besar pula. Hal ini disebabkan karena beberapa perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai perusahaan dan mengembangkan usaha mereka sehingga terkadang *return* yang dihasilkanpun dapat bernilai besar. Hanya beberapa perusahaan yang menggambarkan

keadaan dimana *debt to equity ratio* tinggi maka perusahaan tersebut memberikan *return* saham dalam bentuk deviden dan *capital gain* yang kecil pula atau sebaliknya *debt to equity ratio* kecil *return* saham yang diberikan besar.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa *debt to equity ratio* yang tinggi menggambarkan perusahaan mendanai kegiatan usaha mereka dari pinjaman atau hutang sehingga jumlah hutang perusahaan jauh lebih besar dari jumlah modal yang dimiliki perusahaan tersebut. Disisi lain, walaupun rasio *debt to equity ratio* tinggi para investor tetap mau menanggung resiko dari investasi tersebut karena *return* yang diberikan dari investasi tersebutpun besar sehingga menarik bagi investor. *Debt to equity ratio* ternyata lebih sering digunakan untuk memperkirakan kemampuan membayar kewajiban jangka panjang perusahaan dibandingkan dengan memperkirakan *return* saham. Selain itu beberapa perusahaan terlihat menggunakan hutang mereka untuk mendanai perusahaan dan mengembangkan kegiatan usaha mereka.

Debt to equity ratio selain digunakan untuk memperkirakan *return* saham juga sering digunakan oleh investor untuk memperkirakan kenaikan maupun penurunan pada harga saham, selain itu DER juga sering digunakan oleh kreditor dalam memperkirakan kemampuan membayar kewajiban jangka panjang.

C. Saran

Berdasarkan implikasi sebagaimana di uraikan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi atau saran sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat dan Investor

Pengaruh yang kecil antara *debt to equity ratio* dengan *return* saham membuat investor seharusnya memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi tinggi rendahnya *return* saham seperti laba per lembar saham, resiko investasi, penggunaan laba, dan *Return On Asset*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pengaruh yang kecil antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Return Saham*, maka penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada variabel yang lebih beragam, misalnya melihat hubungan antara *Return Saham* tidak hanya dengan *Debt to Equity Ratio* namun juga *Return on Asset*, penggunaan laba dan resiko investasi.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan lebih banyak perusahaan yang mendanai perusahaan dari modal sendiri sehingga jumlah pinjaman dari pihak luar (hutang) tidak terlalu besar yang mengakibatkan resiko investasipun besar sehingga para investorpun lebih tertarik untuk berinvestasi karena perusahaan menggambarkan kinerja perusahaan yang baik dalam pelunasan hutang jangka panjang maupun dalam menghasilkan laba. Karena *return* saham dalam bentuk dividen merupakan *capital gain* salah satu faktor yang dapat menarik minat investor dalam melakukan keputusan investasi.